

## PENDAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA CIKELENG TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Nanang Mulyana<sup>1</sup>, Rizal Saefullah<sup>2\*</sup>, Ami Muzdalifah<sup>3</sup>, Tiara Aprilyani<sup>4</sup>, Dinda Nur  
Azizah<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Kuningan

Email: [nanangmulyana@upmk.ac.id](mailto:nanangmulyana@upmk.ac.id)<sup>1</sup>, [213223033@mhs.upmk.ac.id](mailto:213223033@mhs.upmk.ac.id)<sup>2\*</sup>,  
[216223088@mhs.upmk.ac.id](mailto:216223088@mhs.upmk.ac.id)<sup>3</sup>, [216223102@mhs.upmk.ac.id](mailto:216223102@mhs.upmk.ac.id)<sup>4</sup>,  
[216223094@mhs.upmk.ac.id](mailto:216223094@mhs.upmk.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program pengabdian yang di seleggarakan oleh perguruan tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi mengatur perguruan tinggi untuk peduli memecahkan masalah di masyarakat, di antaranya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UM Kuningan merupakan model pengabdian masyarakat yang memfokuskan pada pemberdayaan keluarga dalam aspek pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, dan lingkungan. Pendidikan merupakan aspek penting untuk merubah sikap pendewasaan dan kesadaran peserta didik melalui upaya pengajaran, pelatihan, cara, proses, dan perbuatan mendidik. Dalam menghadapi kehidupan di zaman digital.

**Kata kunci:** Pendidikan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Perguruan Tinggi

**Abstract:** Real work lectures (KKN) are a service program organized by universities. The Tridharma of Higher Education regulates universities to care about solving problems in the community, including through community service activities. UM Kuningan Real Work Lecture (KKN) is a community service model that focuses on family empowerment in education, health, entrepreneurship, and environmental aspects. Education is an important aspect to change the attitude of maturity and awareness of students through teaching, training, methods, processes, and educational deeds. In facing life in the digital age.

**Keywords:** Education, Community Service, College

## PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, yang tertera pada salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN sebagai bentuk pengabdian Universitas melalui mahasiswa terhadap masyarakat di Desa guna meningkatkan kesejahteraannya. Dalam program pengabdian tersebut, mahasiswa dituntut memberikan kontribusinya berdasarkan keilmuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, kemudian mengimplementasikannya di lingkungan desa yang ditetapkan sebagai lokasi KKN. Program ini berjalan minimal sebulan, dan lamanya kegiatan KKN berdasarkan regulasi kampus yang bersangkutan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari proses pendidikan di perguruan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. KKN juga bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan lokal (Thaharah A, 2022)

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kuningan di Desa Cikeleng merupakan manifestasi dari komitmen universitas dalam mendukung pembangunan masyarakat pedesaan. Desa Cikeleng, yang terletak di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, menjadi lokasi yang strategis untuk pelaksanaan KKN karena masih memiliki berbagai kebutuhan pembangunan yang bisa dibantu dengan intervensi pendidikan dan sosial.

Dalam pelaksanaan KKN di Desa Cikeleng, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kuningan terlibat dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengetahuan masyarakat desa. Beberapa program utama yang dilaksanakan meliputi seminar pendidikan, pelatihan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA), serta partisipasi aktif dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus.

Seminar pendidikan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para guru dan orang tua di Desa Cikeleng mengenai metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Seminar ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pendidikan karakter dan pengembangan potensi anak. Partisipasi aktif dari guru dan orang tua dalam seminar ini menunjukkan antusiasme masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa mereka.

Dalam meraih Pendidikan seseorang perlu memiliki sebuah motivasi. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi

dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Masni, 2015).

Pengertian Literasi Informasi dapat diterjemahkan menjadi melek informasi, atau ada yang menyebutnya sebagai keberinformasian (Bahtar, dkk. 2009 dan Soedarsono 2007). Melek informasi sama artinya dengan literasi informasi. Pengertian Literasi informasi dalam penelitian ini adalah seperangkat keterampilan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, baik itu untuk kepentingan akademisi ataupun pribadi, termasuk lingkup tempat kerja; melalui proses pencarian, penemuan dan pemanfaatan informasi dari beragam sumber; serta mengkomunikasikan pengetahuan baru ini dengan efektif dan efisien.(Ati, 2015)

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan di Desa Cikeleng dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa, baik dalam aspek pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan profesional mereka sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam edukasi ini berupa kegiatan penyuluhan, pelatihan kemudian praktek langsung, dengan kelompok sasarannya yaitu siswa/siswi dan pelatihan guru pendidik SDN 1 Cikeleng, SDN 2 Cikeleng, Dan SMPN 2 Japara. Kegiatan ini dilaksanakan juga seminar Pendidikan pada tanggal 26 juli 2024. Cara yang dilakukan pada saat memamatkan di ranah Pendidikan adalah :

1. Survei dan observasi kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan ke SDN Negeri 1 Cikeleng, SDN 2 Cikeleng, dan SMPN 2 Japara. untuk menentukan sasaran yang akan diterapkan ke setiap sekolah peserta didik. Pada tahapan ini, kami juga berkomunikasi dengan Kepala Sekolah supaya mendapatkan izin dan saran agar program yang kami terapkan bisa berjalan dengan lancar.
2. Setelah melakukan observasi kami mahasiswa UM Kuningan merancang program yang akan di terapkan di instansi Pendidikan Desa Cikeleng lalu selanjutnya berkordinasi dengan pihak yang bersangkutan.
3. Persiapan pada tahap ini kami bekerjasama dengan Kepala Sekolah untuk menentukan sasaran peserta dan juga tempat pelaksanaan kegiatan ini. Dan hasil yang di tentukan adalah program bimbel dan sosialisasi anti bullying di setiap SD, pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP, pelaksanaan Seminar Pendidikan, dan Pelatihan aplikasi teknologi untuk guru SD.
4. Pelaksanaan kegiatan Bimbel dilakukan 2 kali seminggu sekali di SDN 1 Cikeleng dan SDN 2 Cikeleng. Pelatihan aplikasi teknologi pada guru SD, melakukan seminar

Pendidikan di SMPN 2 Japara. Dan melakukan ekstrakurikuler futsal dan paskibra pada SMPN 2 Japara.

## **HASIL**

Dari hasil observasi ke seluruh instansi Pendidikan yang berada di Desa Cikeleng, diperoleh informasi bahwa rata – rata Masyarakat Desa Cikeleng menempuh Pendidikan hanya sampai pada Sekolah Menengah Pertama. Akibatnya keinginan bersekolah tinggi masih kurang di kalangan Masyarakat desa Cikeleng. Untuk itu, ada beberapa kegiatan dalam ruang lingkup pendidikan yang telah kami laksanakan diantaranya:

1. Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi pada pendidik Sekolah dasar.

Pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi ini menggunakan website wordwall dan aplikasi absensi menggunakan barcode. Pada pelatihan tersebut dilaksanakan satu kali di setiap sekolah dasar. Mahasiswa UM Kuningan jurusan teknologi memaparkan bagaimana mekanisme dalam aplikasi wordwall yang nantinya dapat di terapkan pendidik ke peserta didik. Dengan media wordwall ini diharapkan peserta didik mendapatkan hal baru yang membuat pemikiran kognitifnya meningkat. Dan absensi yang berbasis barcode ini diharapkan menjadi alat praktis yang bisa membantu guru dalam absensi di kelasnya.



**Gambar 1.** Pelatihan Pendidik Menggunakan Media Berbasis Teknologi

2. Seminar Pendidikan

Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik di sebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional. Kata seminar berasal dari kata Latin seminarum, yang berarti "tanah tempat menanam benih". Sebuah seminar biasanya memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif.

Seminar seringkali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar, atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal (Rusmiati Aliyyah et al., 2021)

Seminar Pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 yang bertempat di SMPN 2 Japara dengan tema “Pentingnya Wajib belajar 12 tahun dengan memanfaatkan digital”. Kegiatan seminar ini menghadirkan narasumber bapak Oman Suryaman, M.Pd C.Ht. C.MH. yang merupakan ahli hipnioterapi. Dalam pemaparannya beliau memberi motivasi Pendidikan dan threatment kepada siswa-siswa SMPN 2 Japara.

Seminar Pendidikan di SMPN 2 Japara ini dapat menjadi kesempatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar 12 tahun dan bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya seminar ini diharapkan para peserta seminar dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan dimasa depan.



**Gambar 2.** Kegiatan Seminar Pendidikan

### 3. Bimbingan Belajar (BimBel)

Bimbingan belajar adalah merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria & Novika, 2017). Sementara itu, menurut (Zagoto & Gee, 2022) Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari

pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan. Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.

Bimbingan belajar/bimbel telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah kepada para siswa SDN 1 dan SDN 2 Cikeleng. Kegiatan Bimbel berfokus pada dua mata pelajaran saja diantaranya Bahasa Inggris dan Matematika. Bimbingan belajar dilaksanakan dua kali seminggu secara bergantian di SDN 1 dan SDN 2 Cikeleng.

Fungsi utama dari bimbingan adalah membantu siswa dalam masalah-masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan guru (Zagoto & Gee, 2022). Adapun tujuan bimbingan belajar yang dilakukan adalah untuk menambah pengetahuan, mengasah skill serta memanfaatkan waktu menjadi lebih produktif. Selain itu, metode yang digunakan Ketika bimbel tidak hanya berfokus pada materi, namun diselingi dengan berbagai games edukasi yang dapat menambah semangat dan suasana belajar yang lebih efektif dan menarik.



**Gambar 3.** Kegiatan program BimBel

#### 4. Sosialisasi Anti Bullying

Bullying merupakan fenomena sosial yang semakin mendapatkan perhatian serius, khususnya di lingkungan pendidikan. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), bullying sering terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara fisik, verbal, maupun sosial. Fenomena ini melibatkan perilaku menyakiti, merendahkan, atau mengeksklusi orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku ini berdampak negatif, tidak hanya bagi korban, tetapi juga bagi pelaku dan saksi (Perdana et al., 2024)

Sosialisasi anti bullying telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Muhammadiyah Kepada siswa-siswi SDN 1 dan SDN 2 Cikeleng pada 22-23 agustus 2024. Kegiatan sosialisasi anti bullying disambut dengan antusias oleh para siswa. Rangkaian kegiatan sosialisasi anti bullying diawali dengan adegan drama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UM Kuningan, adegan drama tersebut berhubungan dengan perilaku bullying. Setelah itu tak lupa diselingi dengan ice breaking dan dilanjutkan dengan pemaparan materi anti bullying. Beberapa materi anti bullying meliputi “apa itu bullying?”, “mengapa bullying itu salah?”, “apa yang harus dilakukan jika mengalami bullying?”, “apa yang harus dilakukan jika melihat teman dibully?”, “bagaimana cara mencegah bully?” dan lainnya.

Setelah proses pemaparan materi dilanjutkan dengan bernyanyi lagu “anti bullying” secara bersama-sama. Untuk mengetes pengetahuan para siswa, diadakan sesi pertanyaan dengan memberi reward bagi siapapun yang berani bertanya ataupun berani menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan oleh mahasiswa KKN UM Kuningan. Para siswa begitu antusias dan responsif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Sosialisasi anti-bullying di SDN 1 dan 2 Cikeleng bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bullying, mencegah perilaku bullying, membangun sikap empati, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa. Dengan melibatkan guru dan orang tua, sosialisasi ini berusaha untuk memberantas bullying secara sistematis, mendukung kesejahteraan siswa, dan meningkatkan kualitas interaksi sosial di sekolah.



**Gambar 4.** Sosialisasi Anti-Bullying

## 5. Gerakan Literasi Masyarakat

Gerakan literasi masyarakat merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan simpul “melek” atau kepekaan untuk bisa belajar sepanjang hayat, dengan mengaktifkan semua kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Program-program literasi di masyarakat bertujuan untuk membangun

pengetahuan dan belajar bersama di masyarakat terus berdenyut dan berkelanjutan. Manusia Indonesia yang melek aksara dan literasi sangat menentukan arah masa depan peradaban bangsa (Johan et al., 2020). Gerakan literasi Masyarakat diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan pada tanggal 25 Agustus 2024, kegiatan ini dilaksanakan di halaman masjid Nurul Falah yang berada di Desa Cikeleng.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi dan menambah wawasan untuk masyarakat desa Cikeleng. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan buku melalui donasi donasi buku, dari pengumpulan itu kurang lebih kami mendapatkan buku kurang lebih sebanyak 78 buku. Jenis buku yang didapat berbagai macam variasi mulai dari buku cerita anak-anak, kisah nabi, pelajaran sekolah, buku umum dan lain sebagainya.



**Gambar 5.** Kegiatan Literasi Masyarakat

#### 6. Kegiatan ekstrakurikuler futsal

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Mahasiswa UM Kuningan mengadakan kegiatan ini seminggu 2 kali pada hari rabu dan kamis dari pukul 14.00 WIB – 17.00 WIB. Dalam berlangsungnya kegiatan tersebut terdapat kurang lebih 60 siswa – siswi SMPN 2 Japara yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut. Anak- anak sangat antusias dalam mengikuti instruksi yang kami lakukan. Kami Mahasiswa UM Kuningan berharap dengan di mulai kembalinya lagi ekstrakurikuler futsal ini bisa menjadi harapan ekstrakurikuler lainnya yang hidup Kembali di SMPN 2 Japara. Dengan banyaknya wadah untuk pengembangan peserta didik ini diharapkan banyak timbul calon – calon atlet muda dari desa Cikeleng.

Tujuan mahasiswa KKN UM Kuningan melakukan program ekstrakurikuler futsal ini adalah hasil kordinasi dengan pihak sekolah mengenai bidang apa yang paling banyak di minati anak SMPN 2 Japara . kebetulan pihak sekolah menyarankan untuk melatih di bidang futsal karena terdapat kekosongan jabatan atau Pembina di bidang ekstra kurikuler futsal.



**Gambar 6. Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal**

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan program Pendidikan di Desa Cikeleng yang telah mahasiswa KKN Universitas Kuningan laksanakan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat umumnya hanya sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi masih rendah. Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai kegiatan dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan, seperti: Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Seminar Pendidikan, Bimbingan Belajar (Bimbel), Sosialisasi Anti-Bullying, Gerakan Literasi Masyarakat, dan Kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan-kegiatan ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk lebih termotivasi dalam melanjutkan pendidikan, meningkatkan minat belajar, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di Desa Cikeleng. Setelah melakukan beberapa kegiatan di sekolah, kami mengharapkan Tingkat Pendidikan di desa Cikeleng dapat meningkat dan semoga apa yang telah kami lakukan bisa menjadi awal perubahan di Desa Cikeleng khususnya di bidang Pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ati, S. (2015). Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9492>

- Johan, R. C., Emi Emilia, Syahid, A. A., Hadiapurwa, A., & Rullyana, G. (2020). Gerakan literasi masyarakat basis media sosial. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 97–110. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i1.35>
- Masni, H. (2015). *STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA*.
- Perdana, R. R., Putri, R. D., Syahrani, R. P., Gucci, M. S., Laode, R. A., Zidan, M., Cahya, D., & Albani, A. (2024). *Pencegahan Bullying Dalam Lingkungan Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2).
- Rosaria, D., & Novika, H. (2017). *BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI DESA SEMANGAT DALAM RT.31HANDIL BHAKTI*.
- Rusmiati Aliyyah, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Nur Paridotul Ramadhan, S. (2021). *KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN*. 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Thaharah A, A. P. D. H. M. I. A. L. F. (2022). *KONTRIBUSI MAHASISWA KKN 36 UINSU DALAM MENGESKALASI KUALITAS DESA PANTAI LABU BARU, KECAMATAN PANTAI LABU, KABUPATEN DELI SERDANG BERBASIS AGAMA, PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI*. 9, 48–58.
- Zagoto, M. M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.14>
- BZ, S. N. W. H., & Wahidah, F. (2024). Exploration Of The Use Of Early Childhood Student Worksheets (LKS) Media Based On Multiple Intelligence. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 8(1), 88–98.
- Wahidah, F. (2024). Pendampingan Dan Pengembangan Literasi Digital Pada Generasi Santri Milenial Dalam Bingkai Islam Moderat Terintegrasi Dengan Basis Social Entrepreneurship Di Pesantren Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308–324.

